

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut akan dipaparkan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tentang korelasi antara *Moral judgment* dengan prokrastinasi akademik di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa :

1. Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan negatif yang signifikan antara *moral judgment* tingkat konvensional dengan prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,406 dengan nilai signifikansi 0,021 yang berarti $P < 0,05$, menunjukkan ada hubungan yang termasuk cukup. Artinya, semakin tinggi tingkat *moral judgment* tingkat konvensional maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik siswa, sebaliknya semakin rendah tingkat *moral judgment* tingkat konvensional maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
2. Analisis menunjukkan bahwa korelasi negatif antara variabel *moral judgment* tingkat konvensional dengan variabel prokrastinasi akademik siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa adalah sebesar 16,4%, sehingga 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari yang diteliti.
3. Penelitian ini juga menggambarkan prokrastinasi akademik bahwa siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa menunjukkan bahwa 16,5% berada pada kategori rendah, 67% berada pada kategori sedang, 16,5% berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik

siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa dominan termasuk kedalam kategori sedang (cukup tinggi).

4. Penelitian ini menggambarkan *moral judgment* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa menunjukkan 8 siswa (8%) berada pada tingkat prakonvensional, 32 siswa (36%) berada pada tingkat konvensional, 25 siswa (28%) berada pada tingkat pascakonvensional, dan 25 siswa (28%) menunjukkan *moral judgment mixed type*, yang artinya mereka tidak memiliki kecenderungan yang jelas untuk ditempatkan pada tingkat/tahap tertentu. Dengan demikian *moral judgment* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa termasuk lebih besar siswa berada pada tingkat konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa yang telah mencapai tingkat pascakonvensional disarankan agar terus memperkaya keluasan perkembangan *moral judgment* (pertimbangan moral) mereka dalam memandang segala sesuatu dari perspektif moral, seperti prokrastinasi akademik. Sementara itu, siswa yang masih berada pada tingkat prakonvensional dan konvensional agar berusaha meningkatkan *moral judgment* secara bertahap sampai pada tingkat pascakonvensional (tahap 6).

2. Bagi Guru dan Sekolah

Dalam upaya mendorong siswa mencapai tingkat *moral judgment* yang lebih tinggi, sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kebutuhan siswa melalui

penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan *moral judgment*. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan yang menanamkan nilai-nilai seperti kebaikan, tanggung jawab, dan keadilan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya yang berminat disarankan agar mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa seperti faktor kontrol, dukungan sosial, dan faktor *perfectionisme*.

